

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Secara umum, perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari supplier atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada konsumen. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ke tingkat yang lebih tinggi.

Dalam perusahaan dagang, persediaan memegang peranan penting ditinjau dari segi nilai dan kuantitas, karena persediaan berdampak langsung terhadap keuntungan dan besarnya aktiva lancar perusahaan. Tingkat persediaan yang berlebihan akan mengakibatkan timbulnya biaya pemeliharaan dan penyimpanan, serta kemungkinan adanya kerusakan dan kehilangan. Sebaliknya persediaan yang terlalu sedikit akan mengakibatkan terhambatnya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Untuk itu perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan dan memperhatikan sistem pengendalian internal atas persediaan.

Modal yang tertanam dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur

pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali. Namun ada juga yang melakukannya sebulan sekali dan sehari sekali.

PT. AKE Prima Sejahtera merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan. Perusahaan ini mengkhususkan diri dalam bidang perdagangan *cutting tools* (pisau gergaji). *Cutting tools* yang dijual adalah merk AKE dengan berbagai ukuran yang berbeda dan jenis mata yang berbeda. Fokus bisnis PT AKE Prima Sejahtera tertuju pada kegiatan jasa distribusi yang sesuai dengan spesifikasi dan permintaan pasar khususnya perusahaan furniture, perusahaan kayu, perusahaan asbes, perusahaan *aluminium*. Persediaan barang berupa *Sawblade*, *Diamond Grinding wheel*, dan *Dowel drill*.

Dari pengamatan yang dilakukan, PT AKE Prima Sejahtera saat ini menghadapi suatu permasalahan dalam hal *pengendalian internal* persediaan barang dagang, hal tersebut ditandai dengan terjadinya penumpukan akan persediaan barang dagang di gudang. Penumpukan barang dagang merupakan

salah satu sebab kurangnya pengawasan atau pengecekan atau lemahnya sistem pengendalian terhadap barang dagang yang ada, oleh karena itu diperlukannya proses *pengendalian internal* terhadap persediaan barang dagang. Dari hasil pengamatan diperoleh bukti – bukti penumpukan barang digudang, berikut data penumpukan PT AKE Prima Sejahtera 2014 - 2015.

**Tabel 1.1**  
**Persediaan PT. AKE prima Sejahtera**

No.	Nama Barang	Total Persediaan Januari 2015	Total Persediaan Desember 2015	Total Pembelian Januari 2015
1	TCT Circular Sawblade 160 x 4.4-5.6 x 55 Z=36	36	36	0
2	Dowel Drill Type W 9 x 30 x 57 LH	84	84	0
3	Dowel Drill Type W 9 x 43 x 70 LH	85	66	0
4	Dowel Drill Type W 15 x 30 x 57 RH	52	52	0
5	TCT Circular Sawblade 150 x 2.4/1.6 x 40 Z=30	34	32	0

Dengan melihat data penumpukan persediaan diatas, maka disini penulis ingin menganalisa sistem *pengendalian internal* atas persediaan barang dagang yang telah dijalankan oleh PT. AKE Prima Sejahtera apakah sudah sesuai dengan *standar operating prosedur (SOP)* yang baik.

Alasan penulis ingin meneliti pada PT. AKE Prima Sejahtera disebabkan karena adanya hal – hal berikut ini :

1. Pengendalian Internal atas persediaan barang dagang belum efektif mengingat jumlah dan jenisnya terlalu banyak.
2. Sulit melakukan *stock opname* untuk semua jenis barang.
3. Karyawan tidak mengikuti SOP dengan baik.

Mengingat bahwa *pengendalian internal* persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Analisis pengendalian internal atas Persediaan Barang Dagang PT. AKE Prima Sejahtera** ”

## **1.2. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh PT. AKE Prima Sejahtera adalah sebagai berikut :

1. *Pengendalian internal* atas persediaan barang dagang belum berjalan secara efektif .
2. Ditemukan barang yang rusak dan masih tersimpan digudang
3. Pada laporan hasil *stock opname* terdapat selisih fisik antara laporan (catatan) persediaan dan hasil akhi menunjukkan bahwa tidak diketemukannya kembali persediaan yang selisih dengan pencatatan tersebut (hilang)

### **1.2.2. Pembatasan Masalah**

Karena luasnya faktor – faktor yang menyebabkan terjadinya persediaan barang dagang yang menumpuk pada PT. AKE Prima Sejahtera, maka penulis hanya membatasi masalah pada :

1. Penulis hanya membatasi penelitian pada pelaksanaan sistem *pengendalian internal* dalam persediaan.
2. Penulis juga membatasi tempat dan waktu penelitian yaitu penelitian ini dilakukan pada PT. AKE Prima Sejahtera dari bulan November 2015.

### **1.3. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba untuk merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. AKE Prima Sejahtera?
2. Apakah sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang yang diterapkan PT AKE Prima Sejahtera sudah berjalan dengan efektif?
3. Bila terjadi ketidaksesuaian informasi, apakah penyebabnya dan bagaimana alternatif penyelesaiannya?

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Secara garis besar tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur pengendalian internal persediaan barang dagang pada PT AKE Prima Sejahtera
2. Untuk mengetahui seberapa efektif pengendalian internal persediaan barang dagang yang diterapkan pada PT. AKE Prima Sejahtera
3. Untuk mengetahui apakah penyebab dan bagaimana alternatif penyelesaian bila terjadi ketidaksesuaian informasi.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti tentang *analisis pengendalian internal* persediaan barang dagang yang ada dalam perusahaan dagang,
2. Bagi PT. AKE Prima Sejahtera, memberikan masukan bagi manajemen yang berguna untuk memperbaiki kebijakan perusahaan atas pengendalian persediaan barang dagang,
3. Bagi pihak lain, sebagai bahan acuan bagi penulis lainnya yang akan melakukan ataupun yang akan melanjutkan penelitian sesuai dengan judul skripsi ini.